

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan dengan menggambarkan secara deskriptif tentang efektifitas program Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Santri Di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah. Analisis menggunakan pendekatan deskriptif yang diperoleh melalui studi literatur dan data-data yang relevan dengan masalah yang diangkat.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah studi kasus (case study) dengan pendekatan kualitatif, Study Kasus yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan dari objek, artinya data yang dikumpulkan dalam rangka study kasus tadi, dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fakta mendalam pada suatu objek atau peristiwa dan mencari keterangan keterangan apa penyebab terjadinya masalah itu dan bagaimana memecahkan masalah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan Di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Desa Ulumahuam Dusun Ujung Padang B Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari sumber utama. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Uswatun Hasanah, bagian humas yang menangani manajemen pemasaran pondok pesantren yaitu Fadil Abdullah Harahap, serta 7 Orang muallim/muallimah atau guru-guru pondok yang mewakili lembaga tersebut.

2. Sumber data sekunder

adalah data yang diambil dari buku, lapangan, majalah, referensi yang relevan, Data sekunder ini dapat digunakan sebagai pelengkap untuk mendukung informasi dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai teknis pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian studi kasus, teknik umum yang dipakai dalam studi kasus adalah observasi langsung, observasi parsitipasi dan wawancara bebas. Adapun pada penelitian ini yang berkaitan dengan manajemen pemasaran dalam meningkatkan jumlah santri Di Pondok Pesantren Salafiyah

Uswatun Hasanah akan menggunakan dua macam teknik pengumpulan data penelitian yaitu wawancara sebagai teknik pengumpulan data utama dan didukung dengan teknik pengumpulan data study dokumentasi.

1. Observasi

Observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian di lokasi penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui kondisi nyata yang terjadi di lapangan terkait aktivitas dan strategi manajemen pemasaran yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Salafiyah Uswatun Hasanah dalam meningkatkan jumlah santri. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap kegiatan promosi pesantren, interaksi pihak pesantren dengan masyarakat, pemanfaatan media informasi, serta kondisi lingkungan dan fasilitas pesantren yang mendukung kegiatan pemasaran.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh data yang lengkap, Sehingga akan diperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview). Yang mana wawancara mendalam merupakan sebuah wawancara informal antara perwawancara dengan informan yang dilakukan berulang-ulang. Teknik wawancara yang dilakukan adalah

wawancara yg tidak berstruktur, Artinya pewawancara bebas menanyakan berbagai hal kepada informan dan informan menjawab pertanyaan menurut apa yang mereka inginkan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari bahan-bahan yang ada diperpustakaan, Dalam hal ini adalah perundang-undangan dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai manajemen pemasaran dalam meningkatkan jumlah santri di era digital di pondok pesantren salafiyah uswatun hasanah. Data hasil analisis dideskripsikan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diyakini kevalidannya. Setelah itu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi di rangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Langkah selanjutnya data dianalisis dan ditarik jadi kesimpulan.